

Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Syariah Yang Tergabung di *Jakarta Islamic Index (JII)*

Estefania Graciela¹, Marlina Laia², Munawarah³
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

estefaniagraciela6@gmail.com, laiamarlina033@gmail.com, noramunawarah88@gmail.com

*Corresponding Author

Submitted: January, 21, 2021

Accepted: January, 30, 2021

Published: February 5, 2021

ABSTRACT

This research was conducted in order, so we can find out how much influence the variable x on variable y. The independent variable (x) on this research are Earning Per Share, Book Value, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and the variable y is Sharia Stock Prices listed on the Jakarta Islamic Index (JII). This research used the form of annual financial reports published by companies on the Indonesia Stock Exchange website. The total sample is 30 companies. The final number in this research is 16 companies between 2015 until 2018. And the data analysis used multiple linier regression, namely simultaneous (F test), partial (T test) and Least Squares Equation. And the result of the fundamental factors are Earning Per Share, Book Value, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin have a effect of 70,1% on Sharia Stock Prices. While the rest, namely 29,9% is fluenced by other factor. Then the partially fundamental factors are Earning Per Share, Book Value, Net Profit Margin has a significant effect on the Sharia Stock Prices, and fundamental factors are Debt to Asset Ratio, Debt to Equiy Ratio doesn't have a significant effect on Sharia Stock Prices.

Keywords: Fundamental Factors (EPS, BV, DAR, DER, NPM) ; Sharia Stock Prices

PENDAHULUAN

Negara Indonesia umumnya beragama muslim. Dikutip dari Indonesia Investment.com, penduduk muslim hamper 90% dari jumlah penduduk Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan besarnya potensi pasar saham syariah di Indonesia.

Dikutip dari Tempo.com, Jakarta (2019), Direktur Utama Kustodian Setral Efek Indonesia, Friderica Widyasari Dewi mengatakan saham syariah tidak hanya digemari umat muslim, tapi dari yang non muslim juga banyak menggemari saham syariah. Menurut Friderica, investor memilih saham syariah karena dianggap lebih *prudent*. Jika terjadi gejolak, saham syariah relatif tidak ikut terkena dampak dibandingkan saham non-syariah. Jadi kalau lihat pergerakan *Jakarta Islamic Index (JII)* itu lebih bagus dari LQ45. Adapun Irwan Abdalloh mengatakan investasi syariah di pasar modal akan terus tumbuh. Saat ini investor saham syariah sudah mencapai 50 ribu.

Penelitian ini penting agar mampu menjadi landasan dalam melakukan proses pembelian atau penjualan saham syariah dan menciptakan resiko minimum. Adapun tujuan penelitian ini adalah membantu investor membandingkan kinerja saham syariah dengan saham syariah lainnya sebelum memutuskan untuk membeli saham tersebut. Rasio keuangan dijadikan indikator dalam melakukan penelitian ini. Agar proses membandingkan kinerja saham syariah menghasilkan informasi yang bermakna bagi investor.

Pendapat peneliti sebelumnya mengatakan bahwa analisis teknikal dalam mengambil keputusan investasi syariah adalah haram karena termasuk transaksi *gharar*. Pendapat peneliti lain



mengatakan hanya memperbolehkan penggunaan analisis fundamental sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan investasi saham syariah. Dari fenomena yang ada pada saham-saham syariah, analisis fundamental adalah salah satu sarana yang sangat penting bagi investor sebagai salah bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasinya, karena analisis teknikal tidak boleh digunakan dalam menganalisis kinerja saham syariah.

Dikutip dari www.idx.co.id JII adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000, konstituen JII terdiri dari 30 saham syariah paling likuid di BEI.

Tabel 1. Tabel Fenomena

Kode	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Hutang	Harga Saham
AKRA	2015	1.058	7.286	7.916	7.175
	2016	1.046	8.074	7.756	6.000
	2017	1.304	9.029	7.793	6.350
	2018	1.596	9.926	10.014	4.290
ADRO	2015	151.003	3.353	2.605	515
	2016	340.686	3.785	2.736	1.695
	2017	536.438	4.091	2.722	1.860
	2018	477.541	4.302	2.758	1.215
ICBP	2015	2.923	16.386	10.173	13.475
	2016	3.631	18.500	10.401	8.575
	2017	3.543	20.324	11.295	8.900
	2018	4.658	22.707	11.660	10.450

Sumber : IDX, diolah peneliti (*dalam ribuan rupiah)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa laba bersih PT. AKR Corporindo Tbk pada tahun 2017-2018 mengalami persentase kenaikan sebesar 22%. Sedangkan persentase harga sahamnya pada tahun 2017-2018 turun sebesar 32%. Yang seharusnya bila jumlah laba bersih naik maka harga saham juga ikut naik.

Tabel 1 memperlihatkan bahwa pada perusahaan PT. Adaro Energy Tbk, persentase ekuitas tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 5%. Sedangkan persentase harga sahamnya pada tahun 2017-2018 turun sebesar 34%. Yang seharusnya bila jumlah ekuitas naik maka harga saham juga ikut naik.

Tabel 1 memperlihatkan bahwa pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, persentase hutang tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 3%. Sedangkan persentase harga sahamnya pada tahun 2017-2018 juga naik sebesar 17%. Dimana seharusnya jika hutang naik maka harga sahamnya menurun.

STUDI LITERATUR

Menurut (Natalia et al., 2020) dalam penelitian “Pengaruh MVA, DER, Serta EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata” menunjukkan bahwa variabel MVA, DER dan EPS secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut (Siagian et al., 2020) dalam penelitian “Pengaruh EPS, ROE, PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI” menunjukkan bahwa variabel EPS dan PBV secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Fernando et al., 2021) dalam penelitian “Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur” menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROI, NPM, dan Pertumbuhan Aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

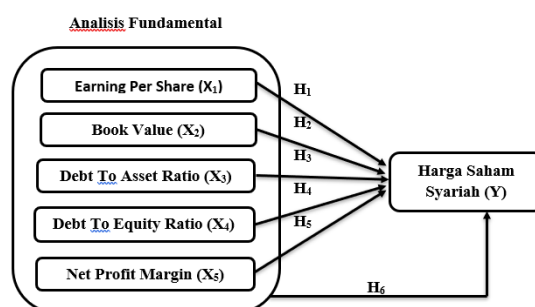
Pengertian Operasional

Tabel 2. Pengertian Operasional

No	Hal	Arti	Rumus	Ukuran
1	<i>Earning Per Share</i> (EPS) [X ₁]	EPS merupakan gambaran besarnya keuntungan yang didapat dari pemegang saham atas setiap lembar saham yang beredar. (Siagian et al., 2020)	$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Net Income After Tax} - \text{Dividend}}{\text{Number Of Stoks}}$	Rasio
2	<i>Book Value</i> (BV) [X ₂]	BV adalah kekayaan bersih suatu perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya. (Beik & Fatmawati, 2018)	$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
3	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) [X ₃]	DAR adalah perbandingan antara seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap asset yang dimiliki perusahaan. (Karla et al., 2020)	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
4	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) [X ₄]	DER merupakan ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya terhadap utang. (Munawarah, 2017)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
5	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) [X ₅]	NPM adalah indikator perusahaan yang menghitung perbandingan <i>Net Income</i> dengan penjualan bersih perusahaan. (Wulandari et al., 2021)	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$	Rasio

Kerangka Konseptual

Observasi ini dibuat demi menyadari Efek Dari Analisis Fundamental Kepada Harga Saham Syariah. Model yang digunakan pada observasi ini disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

Hipotesis

H₁ : Faktor Fundamental (EPS) berdampak parsial kepada harga saham syariah.

H₂ : Faktor Fundamental (BV) berdampak parsial kepada harga saham syariah.

H₃ : Faktor Fundamental (DAR) berdampak parsial kepada harga saham syariah.

H₄ : Faktor Fundamental (DER) berdampak parsial kepada harga saham syariah.
H₅ : Faktor Fundamental (NPM) berdampak parsial kepada harga saham syariah.
H₆ : Faktor Fundamental (EPS, BV, DAR, DER, NPM) berdampak simultan kepada harga saham syariah

METODE

Pendekatan Analisis

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian berdasarkan jumlah atau banyak data sekunder yang didapat dari BEI tahun 2015-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam riset ini merupakan semua badan usaha yang tercatat pada JII yaitu total jumlah 30 badan usaha yang tercatat di BEI dan menggunakan teknik pengambilan sampel sampling purposive. Patokan dalam memilih sampel ialah berikut ini:

Tabel 3. Daftar Sampel Terpilih

No	Penilaian	Banyak
1	Badan usaha yang tercatat selaku saham syariah pada JII dalam kurun waktu 2015-2018.	30
2	Badan usaha yang inkonsisten pada JII sewaktu dua kali proses penyaringan tiap tahunnya kurun waktu 2015-2018.	(11)
3	Badan usaha yang pernah menanggung kerugian di JII kurun waktu 2015-2018.	(3)
Total Sampel (4 Tahun Penelitian)		16

Sumber : IDX, diolah peneliti

Uji Asumsi Klasik

a. Tes Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah nilai sisa bersifat normal atau tidak. (Ghozali, 2020)

- Dinyatakan bersifat normal, jika nilai Signifikan > 0,05
- Dinyatakan bersifat tidak normal, jika nilai Signifikan < 0,05

b. Tes Multikolinearitas

Bertujuan untuk melihat apakah data yang dihasilkan terdapat korelasi antara variabel dependen dengan variabel terikat. Jika tolerance > 0,10 & nilai VIF < 10, disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2020)

c. Tes Autokorelasi

Bertujuan untuk melihat apakah tinggi atau tidaknya hubungan korelasi antar residual. Jika nilai Durbin Watson (DW) mampu pada posisi $du < DW < 4-du$. (Ghozali, 2020)

d. Tes Heteroskedastisitas

Dilihat melalui grafik *scatterplot*. Bertujuan untuk melihat keserupaan atau tidak antar varians pada *residual*. Dengan menggunakan uji *Glejser*, jika nilai Signifikan > 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2020)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa data yang dipakai dalam riset ini ialah analisis regresi linier berganda, dengan metode persamaan seperti ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Penjelasan :

Y = Harga Saham Syariah ; a = *Constanta*; $b_1 - b_5$ = Koefisien Regresi ; X_1 = EPS ; X_2 = BV; X_3 = DAR; X_4 = DER; X_5 = NPM; e = *error*

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ditunjukkan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dengan memakai nilai R^2 pada model regresi. (Ghozali, 2020)

Tes Signifikansi Simultan (Tes F)

Bertujuan melihat hubungan antara variabel X secara menyeluruh terhadap variabel Y. Jika nilai Signifikansi $F < 0,05$ maka variabel X berdampak secara simultan kepada variabel Y. (Ghozali, 2020)

Tes Signifikansi Parsial (Tes T)

Untuk melihat pengaruh variabel X secara individu (parsial) terhadap variabel Y. Bila nilai Signifikansi $T < 0,05$ variabel X berdampak secara parsial terhadap variabel Y. (Ghozali, 2020)

HASIL

Statistik Deskriptive

Tabel 4. Statistik Deskriptive
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS (X1)	64	3.67	762.30	198.8211	179.86129
BV (X2)	64	86.34	5529.77	1933.7825	1510.75421
DAR (X3)	64	0.16	0.70	0.4291	0.12912
DER (X4)	64	0.20	2.33	0.8444	0.44324
NPM (X5)	64	0.23	25.50	11.2759	5.89391
Harga Saham Syariah (Y)	64	242	13475	3988.81	3441.281
Valid N (listwise)	64				

Sumber: hasil data sekunder yang telah diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan, nilai Min rasio EPS = 3,67 diraih oleh PT. Global Mediacom, Tbk tahun 2015. Nilai Max rasio EPS = 762,30 diraih oleh PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk tahun 2016. Nilai Mean rasio EPS pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018 sebesar 198,8211.

Nilai Min rasio BV = 86,34 diraih oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk tahun 2016. Nilai Max rasio BV = 5.529,77 diraih oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2018. Nilai Mean rasio BV pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018 sebesar 1.933,7825.

Nilai Min rasio DAR = 0,16 diraih oleh PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2017. Nilai Max rasio DAR = 0,70 diraih oleh PT. Mitra Adiperkasa, Tbk tahun 2016. Nilai Mean rasio DAR pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018 sebesar 0,4291.

Nilai Min rasio DER = 0,20 diraih oleh PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2017 & 2018 serta PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk tahun 2017. Nilai Max rasio DER = 2,33 diraih oleh PT. Mitra Adiperkasa, Tbk tahun 2016. Nilai Mean rasio DER pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018 sebesar 0,8444.

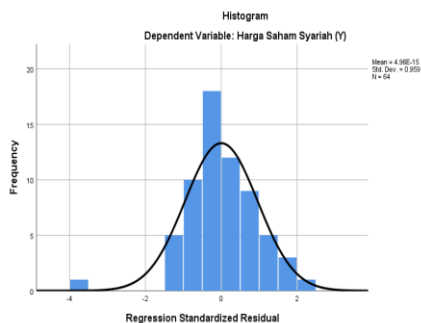
Nilai Min rasio NPM = 0,23 diraih oleh PT. Mitra Adiperkasa, Tbk tahun 2015. Nilai Max rasio NPM = 25,50 diraih oleh PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk tahun 2017. Nilai Mean rasio NPM pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018 sebesar 11,2759.

Nilai Min harga saham syariah = 242 diraih oleh PT. Global Mediacom, Tbk tahun 2018. Nilai Max harga saham syariah = 13.475 diraih oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2015. Nilai Mean harga saham syariah pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018 sebesar 3.988,81.

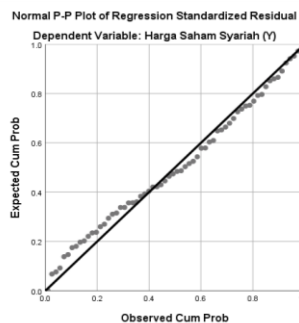
Hasil Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda dalam observasi ini telah mencapai tes normalitas & terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, autokorelasi serta heteroskedastisitas.

a. Tes Normalitas



Gambar 2. Tes Normalitas-Histogram



Gambar 3. Tes Normalitas-Probability Plot

Dilihat dari gambar 2 diatas bahwa persamaan telah berbentuk lonceng terbalik dan pas berada di tengah, jadi dapat didefinisikan data terdistribusi normal. Lalu pada gambar 3, terlihat titik-titik gabungan Y dan X sudah mendekati garis diagonal yang menunjukkan hubungan yang sangat erat dan nilai koefisien korelasinya juga tinggi. Maka kesimpulannya: data terdistribusi normal.

Tabel 5. Tes Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	13.56097926
Most Extreme Differences	Absolute	0.071
	Positive	0.052
	Negative	-0.071
Test Statistic		0.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil data sekunder yang telah diolah, 2021

Tabel 4 menunjukkan nilai Sig 0,200 > 0,05 maka dikatakan telah terdistribusi normal

b. Tes Multikolinearitas

Tabel 6. Tes Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	2878.350	2220.870		1.296	0.202		



EPS (X1)	15.119	3.084	0.788	4.902	0.001	0.289	3.455
BV (X2)	0.109	0.361	0.049	3.916	0.002	0.278	3.603
DAR (X3)	-5687.519	7956.930	-0.192	-0.715	0.479	0.104	9.636
DER (X4)	1440.370	2122.681	0.184	0.679	0.501	0.102	9.850
NPM (X5)	-72.834	55.957	-0.143	11.302	0.000	0.621	1.611

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah (Y)

Sumber: hasil data sekunder yang telah diolah, 2021

Tabel diatas membuktikan bahwa semua nilai *tolerance* pada variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang berarti data terbebas dari multikolinearitas.

c. Tes Autokorelasi

Tabel 7. Tes Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.851 ^a	0.725	0.701	1882.012	1.912

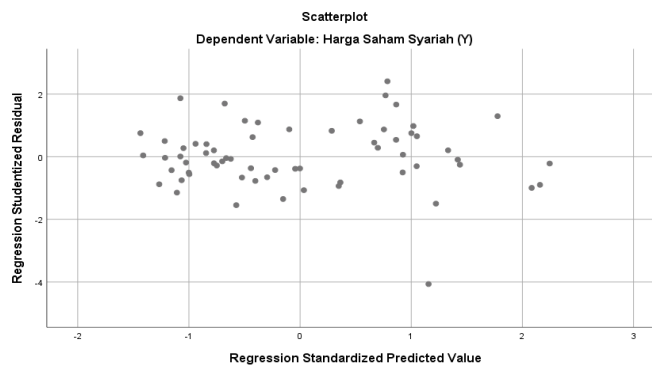
a. Predictors: (Constant), NPM (X5), EPS (X1), DAR (X3), BV (X2), DER (X4)

b. Dependent Variable: Harga Saham Syariah (Y)

Sumber: hasil data sekunder yang telah diolah, 2021

Pada Tabel Tes Autokorelasi didapati nilai dari Durbin Watson adalah 1,912. Nilai du didapat dari distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan k (5) & N (64) dengan signifikansi 5%. Sehingga diperoleh nilai du sebesar 1,7672. Nilai Durbin Watson (1,912) diatas nilai du (1,7672) dan dibawah dari nilai 4-du (2,2328), maka diputuskan tidak terjadi gejala autokorelasi.

d. Tes Heteroskedastisitas



Gambar 4. Tes Heteroskedastisitas-Scatterplot

Terlihat titik-titik menyebar dan tidak berbentuk, disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 8. Tes Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.298	13.409		-0.171	0.865		
	EPS (X1)	0.139	0.375	0.094	0.370	0.713	0.235	4.260
	BV (X2)	0.041	0.148	0.074	0.277	0.783	0.213	4.688



DAR (X3)	65.158	49.092	0.758	1.327	0.190	0.047	21.464
DER (X4)	-29.437	22.250	-0.773	-1.323	0.191	0.045	22.462
NPM (X5)	-2.228	1.570	-0.226	-1.419	0.161	0.598	1.673

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: hasil data sekunder yang telah diolah, 2021

Tabel diatas tampak bahwa nilai Signifikasi pada semua variabel bebas lebih besar dari 0,05. Sehingga disimpulkan, terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Model Penelitian

Tabel 9. Model Penelitian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2878.350	2220.870		1.296	0.202		
	EPS (X1)	15.119	3.084	0.788	4.902	0.001	0.289	3.455
	BV (X2)	0.109	0.361	0.049	3.916	0.002	0.278	3.603
	DAR (X3)	-5687.519	7956.930	-0.192	-0.715	0.479	0.104	9.636
	DER (X4)	1440.370	2122.681	0.184	0.679	0.501	0.102	9.850
	NPM (X5)	-72.834	55.957	-0.143	11.302	0.000	0.621	1.611

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah (Y)

Sumber: hasil data sekunder yang telah diolah, 2021

Berdasarkan informasi diatas, dapat diketahui bentuk umum persamaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini, yaitu:

$$\text{Harga Saham Syariah} = 2878,350 + 15,119 \text{ EPS} + 0,109 \text{ BV} - 5687,519 \text{ DAR} + 1440,370 \text{ DER} - 72,834 \text{ NPM}$$

Sehingga diperoleh informasi yaitu:

1. Nilai Konstanta = 2878,350 menunjukkan bahwa jika variabel EPS, BV, DAR, DER, dan NPM bernilai 0 atau konstan maka harga saham syariah senilai Rp 2878,350 .
2. Koefisien regresi EPS = 15,119 menunjukkan bahwa setiap kenaikan EPS sebesar Rp 1, maka akan menambah harga saham syariah senilai Rp 15,119.
3. Koefisien regresi BV = 0,109 menunjukkan bahwa setiap kenaikan BV sebesar Rp 1, maka akan menambah harga saham syariah senilai Rp 0,109.
4. Koefisien regresi DAR = - 5687,519 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DAR sebesar Rp 1, maka akan mengurangi harga saham syariah senilai - Rp 5687,519.
5. Koefisien regresi DER = 1440,370 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar Rp 1 maka akan menambah harga saham syariah senilai Rp 1440,370.
6. Koefisien regresi NPM = - 72,834 menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPM sebesar Rp 1, maka akan mengurangi harga saham syariah senilai - Rp 72,834.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 10. Tes Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.851 ^a	0.725	0.701	1882.012	1.716

a. Predictors: (Constant), NPM (X5), EPS (X1), DAR (X3), BV (X2), DER (X4)

b. Dependent Variable: Harga Saham Syariah (Y)

Sumber: hasil data sekunder yang telah diolah, 2021



Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien *Adjusted R Square* = 0,701 yang berarti bahwa variabel independent, yaitu EPS, BV, DAR, DER, dan NPM mampu menjelaskan 70,1% terhadap harga saham syariah. Sedangkan sisanya 29,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Tes Signifikansi Simultan (Tes F)

Tabel 11. Tes F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540638122.492	5	108127624.498	30.528	0.000 ^b
	Residual	205434141.258	58	3541967.953		
	Total	746072263.750	63			

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), NPM (X5), EPS (X1), DAR (X3), BV (X2), DER (X4)

Sumber: hasil data sekunder yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji F, derajat bebas 1 (df_1) = 5 & derajat bebas 2 (df_2) = 58, maka nilai F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ adalah 2,37. Hasil uji F menghasilkan nilai $F_{hitung} = 30,528 > F_{tabel} = 2,37$ dengan signifikansi 0,000. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig. F = 0,000 < 0,05, disimpulkan H_a diterima EPS, BV, DAR, DER dan NPM berdampak secara simultan kepada harga saham syariah pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018.

Tes Signifikansi Parsial (Tes T)

Tabel 12. Tes T

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2878.350	2220.870		1.296	0.202		
	EPS (X1)	15.119	3.084	0.788	4.902	0.001	0.289	3.455
	BV (X2)	0.109	0.361	0.049	3.916	0.002	0.278	3.603
	DAR (X3)	-5687.519	7956.930	-0.192	-0.715	0.479	0.104	9.636
	DER (X4)	1440.370	2122.681	0.184	0.679	0.501	0.102	9.850
	NPM (X5)	-72.834	55.957	-0.143	11.302	0.000	0.621	1.611

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah (Y)

Sumber: hasil data sekunder yang telah diolah, 2021

Pada data diatas dihasilkan nilai t_{tabel} dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$ pada derajat bebas (df) 58 yaitu 2,00172. Jadi, dapat diambil keputusan bahwa :

1. Nilai t_{hitung} (4,902) > t_{tabel} (2,00172) dan nilai Sig.= 0,001 < 0,05 berarti H_a diterima. Maka kesimpulannya: EPS berdampak secara individu/parsial kepada harga saham syariah pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018.
2. Nilai t_{hitung} (3,916) > t_{tabel} (2,00172) dan nilai Sig.= 0,002 < 0,05 berarti H_a diterima. Maka kesimpulannya: BV berdampak secara individu/parsial kepada harga saham syariah pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018.
3. Nilai t_{hitung} (-0,715) < t_{tabel} (2,00172) dan nilai Sig.= 0,479 > 0,05 berarti H_0 diterima. Maka kesimpulannya: DAR tidak berdampak secara individu/parsial kepada harga saham syariah pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018.
4. Nilai t_{hitung} (0,679) < t_{tabel} (2,00172) dan nilai Sig.= 0,501 > 0,05 berarti H_0 diterima. Maka kesimpulannya: DER tidak berdampak secara individu/parsial kepada harga saham syariah pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018.
5. Nilai t_{hitung} (11,302) > t_{tabel} (2,00172) dan nilai Sig.= 0,000 < 0,05 berarti H_a diterima. Maka kesimpulannya: NPM berdampak secara individu/parsial kepada harga saham syariah pada badan usaha yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018.

PEMBAHASAN

Efek *Earning Per Share* Kepada Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial membuktikan kalau EPS berdampak positif dan signifikan kepada harga saham syariah. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Munawarah, 2017). Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Setyowati & Ningsih, 2016). Nilai EPS mengindikasikan baik tidaknya perusahaan dalam mengelola manajemen keuangan perusahaan. Meningkatnya nilai EPS berarti meningkatnya nilai kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dari nilai keuntungan per sahamnya begitu juga sebaliknya. Hal ini mempengaruhi investor untuk memilih perusahaan dengan rasio EPS yang tinggi. Maka dari itu, nilai EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham syariah.

Efek *Book Value* Kepada Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial membuktikan kalau BV berdampak positif dan signifikan kepada harga saham syariah. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Azwar et al., 2016) dalam penelitiannya. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Zaimsyah et al., 2019). Sebenarnya tujuan utama dari BV adalah untuk mengukur nilai sebenarnya dari harga per lembar saham. Maknanya, semakin tinggi nilai BV, maka harga sahamnya semakin mahal, contohnya saham-saham *blue chip* yang memiliki analisa fundamental super dan diakui tidak akan mengalami kerugian/bangkrut. Oleh karena itu, nilai BV sangat berpengaruh terhadap harga saham syariah.

Efek *Debt to Asset Ratio* Kepada Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial membuktikan kalau DAR tidak memiliki dampak kepada harga saham syariah yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Priliyastuti & Stella, 2019). Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Hasthoro & Jepriyanto, 2018). Sebenarnya suatu harga saham syariah dikatakan baik atau tidak, itu tidak bisa hanya dilihat dari nilai DAR saja. Karena nilai DAR yang tinggi berarti tingkat hutang perusahaan itu tinggi. Hal itu tidak selalu buruk. Karena ada hutang yang dinamakan hutang produktif, yang artinya hutang yang pada suatu hari akan menjadi investasi. Jadi nilai hutang yang tinggi asalkan digunakan untuk hal-hal yang sifatnya produktif, yang nantinya ketika assetnya diputar akan menghasilkan *income*/pendapatan. Dimana akan meningkatkan nilai dividen bagi para investor di tahun berikutnya. Oleh karena itu, nilai DAR tidak menjadi pengaruh terhadap harga saham syariah.

Efek *Debt to Equity Ratio* Kepada Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial membuktikan kalau DER tidak memiliki dampak kepada harga saham syariah yang tergabung di JII kurun waktu 2015-2018. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sugiarto, 2019). Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Natalia et al., 2020). Sesungguhnya suatu harga saham syariah dikatakan bagus atau tidak bukan hanya dilihat dari tinggi rendahnya nilai DER. Hal ini dikarenakan nilai DER yang besar memudahkan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya, tapi disisi lain berpotensi pada gagal bayar yang berujung pada kebangkrutan. Sebaliknya nilai DER yang kecil, bisa menyebabkan ekspansi bisnis perusahaan tidak optimal, tapi disisi lain dapat mengamankan perusahaan dari potensi gagal bayar. Kesimpulannya, nilai DER tidak menjadi pengaruh terhadap harga saham syariah.

Efek *Net Profit Margin* Kepada Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial membuktikan kalau NPM berdampak positif dan signifikan kepada harga saham syariah. Pernyataan ini selaras dengan penelitian (Salsabila & Ulinuha, 2020). Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Fernando et al., 2021). Sebenarnya nilai NPM dianggap penting bagi investor karena nilai NPM menjelaskan bahwa jika nantinya terjadi kondisi ekonomi yang tidak stabil, perusahaan masih bisa tetap mencetak laba karena selisih

harga jual dan profit yang cukup lebar. Oleh karena itu, nilai NPM sangat berpengaruh terhadap harga saham syariah.

KESIMPULAN

Setelah menyelesaikan berbagai analisa data dalam observasi ini dapat diperoleh hasil data bersifat normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, autokorelasi maupun heterokedastisitas. Disimpulkan bahwa *Earning Per Share*, *Book Value*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh sebesar 70,1% terhadap harga saham syariah sedangkan selebihnya yaitu 29,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial *Earning Per Share*, *Book Value*, *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham syariah. Sedangkan secara parsial *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

REFERENSI

- Azwar, Yama, I., Mufraeni, A., Suhendra, & Noor, S. (2016). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Excess Return Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 3(1). <https://doi.org/10.15408/aiq.v3i1.2501>
- Beik, I. S., & Fatmawati, S. W. (2018). Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 6(2), 155–178. <https://doi.org/10.15408/aiq.v6i2.1228>
- Fernando, J., Yulistia, C., & Purba, M. N. (2021). Pengaruh Return on Investment , Net Profit Margin , Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 5(1), 38–50.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hasthoro, H. A., & Jepriyanto, E. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Keuangan Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 17–30.
- Karla, K., Marpaung, R., Saragih, O. L., Tobing, N. B., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh CR, NPM, DAR, dan ITO terhadap Return Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 450. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.275>
- Munawarah. (2017). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 2(2), 73–83.
- Natalia, N., Putri, A. P., Melvina, M., Jenni, J., & Wijaya, K. (2020). Pengaruh MVA, DER, Serta EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 616. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.307>
- Priyastuti, N., & Stella, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return on Assets Dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(5), 320–324.
- Salsabila, S. D., & Ulinuha. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). 8.
- Setyowati, H., & Ningsih, R. (2016). Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Periode 2010 – 2014. *Jurnal Kajian Bisnis*, 24(1), 54–70.

<https://doi.org/10.32477/jkb.v24i1.217>

Siagian, Y. W. O., Sinaga, R., Sinaga, E., & Br.Sinaga, J. B. L. A. (2020). Pengaruh EPS, ROE, PBV terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 387–395.

Sugiarto, A. (2019). Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, Der Dan Pbv Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1), 8–14.

<https://doi.org/10.15294/jda.v3i1.1939>

Upayarto, B. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Yang Diterbitkan Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 4(1), 691–708.

Wulandari, B., Albert, Harianto, F., & Sovi. (2021). Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 5(1), 96–106.

Zaimsyah, A. M., Herianingrum, S., & Najiatun. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 113–119. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.517>

<https://bisnis.tempo.co/read/1173928/ksei-saham-syariah-tidak-hanya-digemari-muslim>

<https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/agama/islam/item248>

